

TIPOLOGI PERUBAHAN DAN MODEL PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PESANTREN SALAF

Marzuki, Miftahuddin, dan M. Murdiono

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk perubahan di pesantren *salaf* dan model pendidikan multikultural di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan setting empat pesantren salaf di Jawa, yaitu Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Dar al-Tauhid Cirebon, Roudlatut Thalibin Rembang, dan Tebuireng Jombang. Teknik pengumpulan datanya dengan pengamatan, wawancara, FGD, dan dokumentasi. Untuk pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik *cross check* dan untuk analisis data digunakan teknik analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terjadi perubahan bentuk pendidikan di pesantren salaf yang tidak bisa lagi dikatakan bercorak *salaf* (tradisional) sama sekali, tetapi sudah merupakan campuran antara tradisional dan modern, begitu juga dalam hal pemikiran para kiai dan santrinya; 2) Islam yang dimiliki kalangan pesantren *salaf* adalah Islam yang inklusif, ramah, tidak kaku, moderat, yakni Islam yang bernuansa perbedaan dan sarat dengan nilai-nilai multikultural. Mendakwahkan Islam yang seperti inilah yang menjadikan Islam bisa bersentuhan dengan multikultur.

Kata Kunci: Pesantren salaf, perubahan, dan pendidikan multikultural.

FISE, 019/PSN/L/2010